

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS
MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* DAN *7E* DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP CAHAYA PESERTA DIDIK
(Studi Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas V
SD Negeri 3 Cipatik Kabupaten Bandung Barat)**

Dwi Agus Susanto

NIM. 1004829

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Learning Cycle 5e* dan *7e* dalam meningkatkan penguasaan konsep cahaya peserta didik jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan terhadap 90 orang peserta didik kelas V SD Negeri 3 Cipatik Kabupaten Bandung Barat, dengan rancangan *pretest-posttest* kelas kontrol, kelas eksperimen1 dan kelas eksperimen2. *Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki setiap peserta didik pada ketiga kelas. Anova satu jalur digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi perbedaan pengetahuan awal peserta didik pada ketiga kelas dan diperoleh data bahwa pengetahuan awal peserta didik pada ketiga kelas menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. Peningkatan penguasaan konsep sains peserta didik diukur dengan menghitung peningkatan skor gain yang dinormalisasi (*N-gain*) antara perolehan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Perolehan skor rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol sebesar 18,38, kelas eksperimen1 sebesar 34,04 dan kelas eksperimen2 sebesar 27,36. Pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan dengan menghitung skor *t-Test: Paired Two Sample for Means* skor *N-gain* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen1, kelas kontrol dengan kelas eksperimen2 dan kelas eksperimen1 dengan kelas eksperimen2. Dari hasil penghitungan, diperoleh data bahwa skor *t-Test* kelas eksperimen1 dibandingkan dengan kelas kontrol lebih kecil dari skor *t-Test* kelas eksperimen2 dibandingkan dengan kelas kontrol dan skor *t-Test* kelas eksperimen2 dibandingkan dengan kelas eksperimen1. Dari data tersebut, terlihat bahwa model pembelajaran *learning cycle 5e* lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep cahaya peserta didik daripada model pembelajaran *learning cycle 7e* dan model pembelajaran konvensional. Sehubungan dengan temuan pada penelitian ini, maka dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* dan *7e* harus memperhatikan karakteristik peserta didik, model pembelajaran, kesiapan dan performa guru serta materi pelajaran.